

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas sesuatu keadaan sejelas tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Sedangkan ada yang menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik dari populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian dalam hal ini melakukan penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu dimana diusahakan untuk mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang di bahas.⁴⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan lain-lain.⁴¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam mengamati dan menggali persepsi seseorang perlu adanya penjelasan detail dan terperinci. Dengan penelitian kualitatif informasi yang di peroleh dapat di paparkan secara lebih mendalam sehingga mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa program studi Ilmu perpustakaan dan informasi Islam terhadap prospek kerja yang menjadi

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D*”,(Bandung: Alfabeta, 2010). 14.

⁴¹ Lexy J. Meleong, ” *Metode Penelitian Kualitatif*”,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

fokus penelitian ini dapat diungkap secara lebih luas.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diambil oleh penulis adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal tersebut didasarkan karena penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan dan representatif tentang persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan di konteks pendidikan tinggi berbasis Islam. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dua bulan terhitung dari tanggal 16 mei sampai 20 juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, atau disebut dengan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam. Hal ini dipilih karena subjek penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung atau interaktif dalam aktivitas atau kegiatan dalam prodi yang menjadi lokasi penelitian dan dapat memberikan informasi secara menyeluruh sesuai objek yang dikaji. Penetapan informan sebagai subjek dalam penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan informasi secara valid.

⁴² Lukas Dwiky Setiawan ,*Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Dibidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2019.

⁴³ Lexy J. Meleong, " Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya,2010.

Subjek dalam penelitian ini adalah perwakilan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025. Pemilihan kelima angkatan ini cukup strategis karena bisa menggambarkan spektrum penuh perjalanan mahasiswa. Angkatan 2021 mewakili tahap paling akhir, dimana fokus sudah condong ke dunia kerja sehingga persepsi mereka realistik dan dekat dengan kondisi lapangan. Angkatan 2022 berada di masa transisi masih menikmati kuliah, tetapi mulai merasakan tekanan bahwa mereka sebentar lagi menjadi mahasiswa tingkat akhir. Angkatan 2023 mencerminkan masa dimana kuliah sedang aktif-aktifnya, namun benih-benih kesadaran tentang prospek kerja sudah mulai muncul. Sementara itu, angkatan 2024 penting untuk dilibatkan karena mereka masih membawa semangat awal masuk kuliah, dimana pilihan jurusan dan kampus umumnya sudah disertai bayangan tentang pekerjaan yang ingin dicapai. Angkatan 2025 mewakili tahap awal perkuliahan, dimana mahasiswa masih menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus dan mengenal program studi yang dipilih, sehingga persepsi mereka terhadap prospek kerja masih bersifat awal dan terbentuk dari ekspektasi serta pemahaman awal tentang bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Dua informan dari tiap angkatan dianggap cukup representatif untuk menggambarkan variasi pengalaman dan tahapan perkembangan persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja. Hal ini memungkinkan penelitian memperoleh data yang lebih beragam dan mendalam, sekaligus tetap fokus pada persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja. Dengan demikian, kedua

informan dari tiap angkatan saling melengkapi, mulai dari mahasiswa yang masih dalam tahap penyesuaian, yang mulai menyadari pentingnya prospek kerja, yang menghadapi transisi, hingga yang sudah benar-benar mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian dan analisis selama kegiatan pelaksanaan penelitian. Objek ditandai dengan inti dari upaya penelitian, dan memberikan arah dan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi prospek kerja mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian, ada dua jenis data berdasarkan sumber perolehannya, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini sering digunakan oleh peneliti untuk menemukan solusi atau jawaban terhadap masalah yang diteliti, baik secara bersamaan maupun terpisah.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025, yang di wakilkan oleh dua orang pernagkatan. Data ini sering disebut data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang masih perlu diolah lebih lanjut agar memiliki makna. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari informan, yaitu dengan dilakukannya

wawancara dengan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangan. Data sekunder dalam penelitian didapat dari referensi buku jurnal, artikel, dan skripsi, berbagai hasil penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini data yang diambil berhubungan dengan persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi Islam terhadap prospek kerja prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data. Sumber data adalah subjek penelitian tempat data yang menempel berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025. Setiap angkatan di wakilkan oleh satu orang wanita dan satu orang laki laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode yang digunakan di dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi secara langsung dari mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang diteliti. Sugiyono⁴⁴ menyatakan bahwa wawancara atau interview dalam penelitian dilakukan

⁴⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D”,(Bandung: Alfabeta, 2010),. 318.

untuk mengetahui informasi dari responden dalam menginterpretasikan situasi.

Dapat dipahami bahwa wawancara adalah salah satu bentuk atau alat instrumen yang digunakan dalam penelitian atau dalam pengumpulan data. Tujuannya wawancara disini untuk memperoleh keterangan secara langsung dari responden. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mengenai persepsi mereka terhadap prospek kerja. Dilakukan secara tatap muka, wawancara memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan dan menggali informasi lebih mendalam. Prosedurnya meliputi penjelasan tujuan penelitian, persetujuan informan, dan menjaga kerahasiaan. Pertanyaan bersifat terstruktur, mencakup persepsi mahasiswa tentang kompetensi, relevansi ilmu, serta kesiapan menghadapi karier. Setiap wawancara dicatat sehingga pandangan dan pengalaman mahasiswa dapat dipahami secara mendalam. Informan yang di wawancarai dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam dan alumni dari program studi ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan tinjauan teoritis terhadap referensi dan literatur ilmiah yang terkait dengan konteks sosial yang sedang diselidiki. Fungsi studi pustaka adalah untuk menghimpun data sekunder yang mendukung proses penelitian dengan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan skripsi. Tujuan dari studi pustaka

adalah untuk menemukan fakta, memahami teori yang digunakan, serta mencegah duplikasi atau plagiat dalam penelitian.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi data, Di tahap ini, peneliti menyaring informasi dari wawancara dan studi pustaka untuk fokus pada hal-hal yang benar-benar relevan dengan persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja. Misalnya, jawaban informan tentang kompetensi lulusan, relevansi ilmu yang dipelajari, harapan, dan kesiapan mereka dianalisis, sementara komentar yang tidak terkait atau berulang tidak dimasukkan. Dengan begitu, data menjadi lebih ringkas dan mudah dianalisis, sehingga peneliti bisa melihat pola atau tema utama dalam persepsi mahasiswa.
2. Penyajian data, tahap ini digunakan untuk menyusun dan menampilkan hasil wawancara secara sistematis. Misalnya, temuan mengenai pemahaman mahasiswa tentang kompetensi lulusan, harapan karier, dan peran kampus dipaparkan dan dikaitkan dengan teori persepsi serta hasil penelitian terdahulu. Tahap ini membuat pembaca bisa memahami konteks dan interpretasi data, serta melihat bagaimana persepsi mahasiswa

⁴⁵ Kumi Mysell, Joko Wasisto, "Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Pada Peluang Kerja Informan Profisional", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol 9. No.2, (2020).

terbentuk dan relevan dengan dunia kerja.

3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini menarik kesimpulan dari temuan penelitian. Peneliti menilai data yang telah dianalisis untuk melihat bagaimana mahasiswa menilai prospek kerja, apa yang sudah mereka pahami, dan apa tantangan yang mereka hadapi. Dari sini, peneliti juga bisa memberikan saran untuk program studi atau menguatkan teori persepsi yang digunakan, sekaligus menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pemahaman prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam